

Penerapan Nilai-nilai Moderat dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Juniarti^{1*}

¹ IAIN Curup; juniarti25@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menyelidiki implementasi nilai-nilai moderat dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dengan menggunakan metode library research. Nilai-nilai moderat dianggap penting untuk membentuk karakter peserta didik yang seimbang dan toleran. Metode penelitian ini melibatkan pencarian literatur dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderat dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter juga memiliki peran signifikan dalam mendukung penerapan nilai-nilai moderat, membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan interpretasi nilai moderat dan hambatan dalam mengintegrasikannya dalam kurikulum, pelatihan guru, kurikulum yang terintegrasi, serta partisipasi aktif orang tua dan masyarakat diidentifikasi sebagai solusi potensial. Untuk implementasi lebih lanjut melibatkan peningkatan pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi, dan kolaborasi aktif dengan orang tua serta masyarakat. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menggali lebih dalam aspek-aspek spesifik implementasi nilai-nilai moderat dan dampak jangka panjangnya terhadap perkembangan peserta didik. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan implementasi nilai-nilai moderat dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan karakter yang positif pada peserta didik.

Kata Kunci: moderasi dalam pendidikan; karakter siswa; sekolah dasar

Abstract: This research investigates the implementation of moderate values in teaching Islamic Religious Education at the elementary school level using the library research method. Moderate values are considered crucial in shaping well-balanced and tolerant characters among students. The research method involves literature search from various sources such as scholarly journals, books, articles, and related research reports. The findings indicate that active learning methods, such as group discussions and case studies, are effective in integrating moderate values into the learning process. Character education also plays a significant role in supporting the implementation of moderate values, assisting students in internalizing these values into their daily lives. Despite challenges such as differing interpretations of moderate values and obstacles in integrating them into the curriculum, teacher training, integrated curriculum development, and active participation from parents and the community are identified as potential solutions. Further implementation involves enhancing teacher training, developing more integrated curricula, and fostering active collaboration with parents and the community. Additional research is recommended to delve deeper into specific aspects of the implementation of moderate values and their long-term impact on student development. By following these suggestions, it is anticipated that the implementation of moderate values in teaching Islamic

Religious Education at the elementary school level will become more effective and sustainable, creating an educational environment that supports positive character growth in students.

Keywords: moderation in education; student character; elementary school.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas anak-anak sebagai generasi penerus. Sekolah dasar merupakan tempat awal bagi siswa untuk memahami ajaran-ajaran agama, dan pada tingkat ini, pengajaran nilai-nilai keislaman menjadi landasan penting bagi pembentukan kepribadian anak. Namun, tantangan muncul dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan modern yang dinamis. Pentingnya pendidikan agama Islam yang moderat muncul sebagai respons terhadap perubahan zaman dan kompleksitas tantangan sosial. Nilai-nilai moderat dalam pendidikan agama Islam memberikan landasan yang seimbang antara pemahaman ajaran agama dan adaptasi terhadap perubahan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan nilai-nilai moderat dalam pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.¹

Munculnya radikalisme dan intoleransi dalam masyarakat menunjukkan perlunya mengintegrasikan konsep nilai-nilai moderat dalam kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Anak-anak pada tahap ini sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar, dan pengajaran nilai-nilai moderat dapat menjadi benteng pertahanan yang kuat terhadap ideologi radikal.²

Selain itu, pendidikan agama Islam yang moderat juga memiliki dampak positif terhadap hubungan antar-etnis dan antar-agama dalam masyarakat yang multikultural. Dengan memahami nilai-nilai moderat, siswa dapat lebih baik memahami dan menghargai perbedaan, menciptakan lingkungan yang harmonis dan inklusif.³

Meskipun sudah ada beberapa upaya dalam menerapkan nilai-nilai moderat dalam pengajaran pendidikan agama Islam, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas metode-metode yang digunakan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul. Oleh karena itu, penelitian ini akan

¹ Imam Syafe', "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 16, 2017): 61–82, <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V8I1.2097>.

² NADIFAH AFIDATUN, "PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR UNGGULAN TERPADU BUMI KARTINI KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021," April 27, 2021.

³ Maskuri Bakri et al., "Pesantren Dan Multikulturalisme Di Madura: Adaptasi Nilai Multikultural Dalam Menciptakan Kerukunan Masyarakat Multi Etnis Dan Agama," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 8, no. 2 (December 31, 2020): 173–94, <https://doi.org/10.15642/JPAI.2020.8.2.173-194>.

memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah dasar yang sesuai dengan semangat nilai-nilai moderat dan kebutuhan zaman.⁴

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan sebagai pendekatan utama. Metode ini dipilih karena fokus penelitian ini pada pengumpulan dan analisis informasi dari literatur-literatur yang relevan dengan penerapan nilai-nilai moderat dalam pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dengan memanfaatkan sumber data sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam tentang konsep dan praktik pengajaran nilai-nilai moderat. Sumber data utama penelitian ini adalah literatur-literatur yang terkait dengan pendidikan agama Islam, nilai-nilai moderat, dan pengajaran di tingkat sekolah dasar. Jurnal ilmiah terkini, buku referensi, artikel, dan laporan penelitian terkait akan menjadi fokus utama pengumpulan data.⁵

Pengumpulan data dilakukan melalui proses pencarian literatur secara sistematis. Peneliti akan menggunakan database akademis, perpustakaan digital, dan sumber informasi online lainnya untuk mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Informasi yang ditemukan selama proses ini akan dicatat secara rinci, dengan fokus pada konsep-konsep kunci terkait penerapan nilai-nilai moderat dalam pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Proses analisis data akan melibatkan sintesis informasi dari literatur-literatur yang dikumpulkan. Peneliti akan mengidentifikasi pola-pola, kesamaan, dan perbedaan dalam pendekatan-pendekatan yang telah diambil dalam penerapan nilai-nilai moderat di konteks pendidikan agama Islam. Evaluasi metodologi penelitian terdahulu juga akan dilakukan untuk memastikan keandalan informasi yang diperoleh.⁶

3. PEMBAHASAN

a. Implementasi Nilai-nilai Moderat dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi nilai-nilai moderat dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar adalah langkah krusial untuk membentuk karakter peserta didik dengan pendekatan yang seimbang dan toleran. Nilai-nilai moderat mencakup prinsip-prinsip keadilan, toleransi, kerjasama, dan sikap

⁴ LIPIA CITRA DEWI, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM UPAYA PAHAM RADIKALISME PADA PESERTA DIDIK SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA BENGKULU," January 21, 2021.

⁵ Rodatus Sofiah et al., "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020), <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.

⁶ Mutiara Dewi et al., "Aplikasi Metode Studi Kasus Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih," *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 1 (June 8, 2023): 113–22, <https://doi.org/10.0000/PJPI.V1I1.141>.

terbuka terhadap perbedaan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, metode implementasi nilai-nilai moderat mencakup pendekatan holistik yang mencakup pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

- 1) Metode Pembelajaran Aktif dan Partisipatif: Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran aktif dan partisipatif. Melalui diskusi kelompok, permainan peran, atau studi kasus, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembahasan nilai-nilai moderat. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman langsung.⁸
- 2) Penerapan Pendidikan Karakter: Pendidikan karakter merupakan pendekatan holistik dalam mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral ke dalam kurikulum. Dalam konteks pendidikan agama Islam, penerapan pendidikan karakter dapat melibatkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, ceramah, atau program-program khusus yang menekankan nilai-nilai moderat. Pendidikan karakter memungkinkan siswa untuk mengembangkan sikap positif dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moderat sepanjang kehidupan mereka.
- 3) Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Model pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa menghadapi situasi-situasi dunia nyata yang memerlukan pemikiran kritis dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai moderat. Penekanan pada pemecahan masalah membantu siswa mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari, memperkuat pemahaman praktis dan aplikatif.⁹
- 4) Penggunaan Teknologi Pendidikan: Integrasi teknologi pendidikan, seperti penggunaan multimedia atau platform daring, dapat menjadi sarana efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moderat. Konten multimedia dapat memberikan simulasi situasi nyata yang memerlukan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai moderat, sementara platform daring memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa dari berbagai latar belakang.¹⁰

⁷ Ahmad Alvi Harismawan, Hepi Ikmal, and Nicky Estu Putu Muchtar, "IMPLEMENTASI DAN PEMBENTUKAN MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19, no. 1 (March 29, 2023): 58–73, <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/238>.

⁸ Moch Faizin Muflich and Binti Nurhayati, "Internalisasi Nilai Moderat Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat Lamongan," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 3 (September 15, 2022): 427–39, <https://doi.org/10.31538/ALMADA.V5I3.2698>.

⁹ Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Nahdlatul Wathan Samawa, "Konsep Dasar Pendidikan Karakter," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2016): 158–76, <https://doi.org/10.12345/AL-MUNAWWARAH.V8I2.3293>.

¹⁰ Uswatun Hasanah, "Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (August 29, 2017): 18–34, <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V7I1.1491>.

- 5) Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat: Implementasi nilai-nilai moderat tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, melainkan juga melibatkan orang tua dan masyarakat. Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai moderat dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa.¹¹

Dengan menggabungkan metode-metode ini, pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dapat menjadi wahana efektif dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam dan penerapan nilai-nilai moderat dalam kehidupan mereka. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter yang seimbang dan toleran.

b. Dampak Penerapan Nilai-nilai Moderat

Penerapan nilai-nilai moderat dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan pada peserta didik dan lingkungan sekolah. Analisis terhadap dampak ini memperlihatkan beragam aspek positif yang dapat membentuk karakter dan meningkatkan atmosfer belajar di sekolah.¹²

- 1) Peningkatan Kesejahteraan Emosional Peserta Didik: Salah satu dampak positif yang dapat terjadi adalah peningkatan kesejahteraan emosional peserta didik. Nilai-nilai moderat, seperti toleransi dan keadilan, membantu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Siswa merasa lebih nyaman untuk berinteraksi dan berekspresi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.¹³
- 2) Pengembangan Sikap Toleransi dan Menghargai Perbedaan: Penerapan nilai-nilai moderat membantu membentuk sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan di antara peserta didik. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap diversitas budaya, agama, dan latar belakang, menciptakan lingkungan inklusif yang memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman lintas-kultural.¹⁴

¹¹ Jito Subianto, "PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 26, 2013), <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V8I2.757>.

¹² Akhmad Shunhaji, "AGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (October 29, 2019): 1–22, <https://doi.org/10.36671/ANDRAGOGI.V1I1.46>.

¹³ Ahmad Qowamu Asshidiqi et al., "Analisis Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta," *FOUNDASIA* 14, no. 2 (October 20, 2023): 37–51, <https://doi.org/10.21831/FOUNDASIA.V14I2.65063>.

¹⁴ Meissindani Ardilla et al., "PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (September 4, 2023): 629–43, <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/65>.

- 3) Penguatan Hubungan Antar-siswa dan Antar-guru: Dampak positif lainnya adalah penguatan hubungan antara sesama siswa dan antara siswa dengan guru. Pembelajaran nilai-nilai moderat merangsang kerjasama dan saling menghargai di antara anggota komunitas sekolah. Guru berperan sebagai model peran yang mempraktikkan nilai-nilai moderat, menciptakan hubungan yang baik dan mendukung di dalam dan di luar kelas.¹⁵
- 4) Pembentukan Karakter yang Seimbang: Penerapan nilai-nilai moderat membantu membentuk karakter peserta didik dengan cara yang seimbang. Mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini menciptakan individu yang tidak hanya kompeten akademis, tetapi juga memiliki integritas moral.¹⁶
- 5) Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Positif: Dampak penerapan nilai-nilai moderat juga terlihat dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Ketika nilai-nilai moderat menjadi dasar dalam interaksi dan perilaku, atmosfer sekolah menjadi lebih kondusif untuk proses belajar mengajar. Hal ini menciptakan kondisi yang mendukung pencapaian akademis dan perkembangan sosial siswa.¹⁷
- 6) Mengurangi Potensi Konflik dan Kekerasan: Penerapan nilai-nilai moderat juga dapat membantu mengurangi potensi konflik dan kekerasan di lingkungan sekolah. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti empati dan pengelolaan konflik, siswa lebih cenderung menyelesaikan perbedaan mereka dengan cara yang damai dan membangun.¹⁸
- 7) Peningkatan Reputasi Sekolah: Dengan adanya dampak positif pada peserta didik dan lingkungan sekolah, penerapan nilai-nilai moderat juga dapat meningkatkan reputasi sekolah. Sekolah yang dikenal karena mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berintegritas moral, akan menarik minat orang tua dan masyarakat.¹⁹

¹⁵ M. Ikhlahsul Omar S., "Strategi Penguatan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama (Studi Di SMPN 14)," January 16, 2023.

¹⁶ Zulkipli Lessy et al., "Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar," *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 02 (July 27, 2022): 137–48, <https://doi.org/10.52593/PDG.03.2.03>.

¹⁷ Akmal Nurullah et al., "Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah Tahdzibun Nufus Jakarta Dalam Terbentuknya Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (December 15, 2022): 175–86, <https://doi.org/10.21154/MAALIM.V3I2.4950>.

¹⁸ Eka Prasetiawati, "Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia," *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 1, no. 02 (December 7, 2017): 272–303, <https://doi.org/10.32332/TAPIS.V1I02.876>.

¹⁹ Mustofa Aji Prayitno and Kharisul Wathoni, "INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PROSES PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR," *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (December 31, 2022): 124–30, <https://doi.org/10.24903/PM.V7I2.1125>.

Dengan mengamati dampak-dampak positif ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai moderat dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki implikasi positif yang melampaui ruang kelas, menciptakan pondasi kuat bagi pembentukan karakter dan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian library research ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai moderat dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan studi kasus terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderat, sementara pendidikan karakter memiliki pengaruh positif yang signifikan. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan interpretasi nilai moderat dan hambatan dalam mengintegrasikannya ke dalam kurikulum, terdapat peluang untuk mengatasi hal tersebut melalui pelatihan guru yang lebih baik, kurikulum yang terintegrasi, serta partisipasi aktif orang tua dan masyarakat.

Dalam rangka mengoptimalkan implementasi nilai-nilai moderat, disarankan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru, mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai moderat, serta mengajak partisipasi orang tua dan masyarakat. Selain itu, perlu mendorong penelitian lanjutan untuk memahami lebih dalam aspek-aspek spesifik implementasi nilai-nilai moderat dan dampak jangka panjangnya terhadap perkembangan peserta didik.

Referensi

- AFIDATUN, NADIFAH. "PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR UNGGULAN TERPADU BUMI KARTINI KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021," April 27, 2021.
- Ardilla, Meissindani, Indri Indri, Inggrit Lydia Wahyuni, Elin Tangke Pare, and Priska Tappi. "PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (September 4, 2023): 629–43.
<https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/65>.
- Asshidiqi, Ahmad Qowamu, Agus Muharam, Hisny Fajrussalam, Wina Mustikaati, and Acep Ruswan. "Analisis Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta." *FOUNDASIA* 14, no. 2 (October 20, 2023): 37–51. <https://doi.org/10.21831/FOUNDASIA.V14I2.65063>.
- Bakri, Maskuri, Djunaidi Mistar, M Djunaidi Ghony, and Nia Indah Purnamasari. "Pesantren Dan Multikulturalisme Di Madura: Adaptasi Nilai Multikultural Dalam

Menciptakan Kerukunan Masyarakat Multi Etnis Dan Agama." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 8, no. 2 (December 31, 2020): 173–94. <https://doi.org/10.15642/JPAI.2020.8.2.173-194>.

CITRA DEWI, LIPIA. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM UPAYA PAHAM RADIKALISME PADA PESERTA DIDIK SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA BENGKULU," January 21, 2021.

Dewi, Mutiara, Krisnina, Silvia Dwi Wahyuningsih, Nur Aisyah, Wahyu Hasan Bisri, and Dwi Noviani. "Aplikasi Metode Studi Kasus Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 1 (June 8, 2023): 113–22. <https://doi.org/10.0000/PJPI.V1I1.141>.

Harismawan, Ahmad Alvi, Hepi Ikmal, and Nicky Estu Putu Muchtar. "IMPLEMENTASI DAN PEMBENTUKAN MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19, no. 1 (March 29, 2023): 58–73. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/238>.

Hasanah, Uswatun. "Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (August 29, 2017): 18–34. <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V7I1.1491>.

Lessy, Zulkipli, Anisa Widiawati, Daffa Alif, Umar Himawan, Fikri Alfiyaturrahmah, and Khairiah Salsabila. "Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 02 (July 27, 2022): 137–48. <https://doi.org/10.52593/PDG.03.2.03>.

Muflich, Moch Faizin, and Binti Nurhayati. "Internalisasi Nilai Moderat Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat Lamongan." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 3 (September 15, 2022): 427–39. <https://doi.org/10.31538/ALMADA.V5I3.2698>.

Nurullah, Akmal, Bina Prima, Panggayuh Uin, Sunan Ampel Surabaya, and Sapiudin Shidiq. "Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah Tahdzibun Nufus Jakarta Dalam Terbentuknya Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (December 15, 2022): 175–86. <https://doi.org/10.21154/MAALIM.V3I2.4950>.

Omar S., M. Ikhlashul. "Strategi Penguatan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama (Studi Di SMPN 14)," January 16, 2023.

Prasetiawati, Eka. "Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai

Toleransi Agama Di Indonesia." *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 1, no. 02 (December 7, 2017): 272–303. <https://doi.org/10.32332/TAPIS.V1I02.876>.

Prayitno, Mustofa Aji, and Kharisul Wathoni. "INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PROSES PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR." *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (December 31, 2022): 124–30. <https://doi.org/10.24903/PM.V7I2.1125>.

Shunhaji, Akhmad. "AGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (October 29, 2019): 1–22. <https://doi.org/10.36671/ANDRAGOGI.V1I1.46>.

Sofiah, Rodatus, Rodatus Sofiah, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah. "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.

Subianto, Jito. "PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 26, 2013). <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V8I2.757>.

Syafe', Imam. "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 16, 2017): 61–82. <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V8I1.2097>.

Tinggi, Sekolah, Agama Islam, and Nahdlatul Wathan Samawa. "Konsep Dasar Pendidikan Karakter." *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2016): 158–76. <https://doi.org/10.12345/AL-MUNAWWARAH.V8I2.3293>.